

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil dan Sejarah Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an (PTYQ Dewasa) merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal di bawah naungan Yayasan Arwaniyah. Lembaga pendidikan yang berupa pesantren salaf tersebut menitiktekan pada pengajaran Al Qur'an, yaitu meliputi *tahsin* (pembenaran bacaan), *tahfidh* (hafalan) dan *qiro'ah sab'ah*.

PTYQ dewasa atau yang biasa disebut PTYQ pusat, terletak kurang lebih 1,5 km dari pusat kota Kudus dan tidak jauh dari kompleks makam Sunan Kudus. Tepatnya berlokasi di Jl. KH. M. Arwani, kelurahan Kajeksan, Kudus.

Cikal bakal pesantren ini berawal dari pengajian yang diampu oleh KH. M. Arwani Amin yang telah dimulai sejak tahun 1942 di masjid Kenepan. Di masjid tersebut, beliau menerima para santri yang ingin belajar Al Qur'an baik *bin nadhor* maupun *bil ghoib*. Pengajian ini sempat terhenti pada rentang waktu antara tahun 1947 s.d 1957 disebabkan oleh kesibukan beliau menuntut ilmu Thariqoh di pesantren Popongan, Solo. Setelah tahun 1957 pengajian itu pun kembali berlanjut. Pada tahun 1962, KH. M. Arwani menempati sebuah rumah baru di kelurahan Kajeksan, maka tempat pengajian pun turut dipindahkan tidak jauh dari rumah beliau yang baru yaitu di masjid Busyro latif.

Seiring berjalannya waktu, santri yang belajar pada beliau semakin bertambah. Beliau pun berniat untuk mendirikan sebuah pesantren untuk menampung para santri agar mereka bisa lebih mudah dalam belajar. Akhirnya pada tahun 1973 didirikanlah sebuah pesantren Al Qur'an yang diberi nama "Yanbu'ul Qur'an". Nama Yanbu'ul Qur'an yang berarti mata air (sumber) Al Qur'an dipilih oleh KH. M. Arwani sendiri yang dipetik dari Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 90. Dengan nama

tersebut diharapkan PTYQ bisa benar-benar menjadi sumber ilmu Al Qur'an.

Paling tidak ada empat tujuan pokok didirikannya PTYQ saat itu, *pertama*, menyediakan pemukiman bagi para santri yang ingin belajar dan menghafal Al Qur'an. *Kedua*, memudahkan kontrol kepada para santri dan memperlancar keberlangsungan proses belajar mengajar. *Ketiga*, menjaga kemurnian Al Qur'an. Dan *keempat*, turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada tanggal 1 Oktober 1994 KH. M. Arwani berpulang ke rahmatullah. Sepeninggal beliau pengelolaan pesantren dilanjutkan oleh putra-putra beliau, KH. M. Ulin Nuha Arwani dan KH. M. Ulil Albab Arwani, serta seorang murid kesayangan beliau yaitu KH. Muhammad Mansur Maskan (alm).

Saat ini terdapat kurang lebih 200 orang santri putra yang belajar di pesantren ini. Mereka datang dari berbagai kota dan dengan latar pendidikan yang berbeda-beda. Untuk menjadi santri di PTYQ dewasa, pendidikan minimal calon santri adalah lulusan SLTP/Mts atau yang sederajat. Mereka juga harus mengikuti tes masuk terlebih dahulu berupa tes lisan, tulisan dan praktek membaca Al Qur'an. Pendaftaran setiap tahunnya dibuka pada bulan Syawal (tanggal 11-25) dan kegiatan belajar mengajar bagi santri baru dimulai pada awal bulan Dzulqo'dah.

PTYQ juga membuka kesempatan bagi santri-santri dari pesantren lain untuk belajar Al Qur'an. Setiap bulan Ramadhan, PTYQ menerima santri puasanan (*kilatan*) dan mengadakan kelas *makhroj* bagi mereka selama tujuh belas hari yaitu tanggal 1 hingga 17 Ramadhan.<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis dan Kondisi Sekitar Pondok

Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus terletak di Dukuh Bejen Desa Kajeksan Kecamatan Kota, kurang lebih 1 kilometer sebelah utara dari Masjidil Aqsha Menara Kudus (Menara Kudus). Pondok ini

---

<sup>1</sup>Dokumentasi PTYQ Dewasa Putra Kajeksan Kota Kudus, *Profil dan Sejarah Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus*, tanggal 20 Desember 2016.

beralamat lengkap di Jalan KH. Arwani Amin Dukuh Bejen Rt 03 Rw III Kajeksan Kota Kudus. Secara geografis Desa Kajeksan berada di ujung utara Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, jauh dari keramaian dan di sekitarnya masih banyak kehijauan pohon-pohon.

Adapun batas-batas wilayah yang berbatasan dengan desa Kajeksan, di mana Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus berada adalah:

- Sebelah Utara : Desa Krandon
- Sebelah Selatan : Menara Kudus
- Sebelah Timur : Desa Kwanaran
- Sebelah Barat : Desa Bakalan Krapyak (Peta Terlampir)

Jangkauan ke pondok yanbu' pusat sangat mudah. Apalagi dengan adanya trayek baru desa Singocandi-Terminal Kudus yang diberlakukan pertengahan tahun 2005. Trayek tersebut melewati arus transportasi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Namun arus transportasi tersebut tidak mengganggu situasi pondok atau menimbulkan keramaian. Hal ini karena jarak pondok masih 70 meter dari trayek tersebut.

Adanya trayek itu pun sangat mendukung transportasi santri yang ada keperluan seperti membeli buku pelajaran, kursus dan sebagainya. Selain itu, kemungkinan santri akan dapat keluar pondok dengan bebas juga tidak ada. Pondok menerapkan sistem pengawasan yang ketat kepada para santri sehingga mereka tidak akan bisa keluar pondok tanpa adanya izin dari pondok.

Sebagian besar penduduk sekitar pondok beragama Islam (96 %), selebihnya beragama Kristen dan Katolik. Mata pencaharian penduduknya beraneka macam mulai dari buruh pabrik, pertukangan, pegawai negeri, karyawan dan industri rumah tangga seperti industri sandal, tas dan konveksi. Komunikasi antara pondok dengan masyarakat pun terjalin dengan baik. Apabila masyarakat membutuhkan bantuan pondok khususnya masalah keagamaan seperti acara tahlil, khataman

Qur'an dan sebagainya maka pondok pun akan mengulurkan tangannya. Begitu pun sebaliknya jika pondok membutuhkan uluran tangan masyarakat misalnya dalam acara pondok maka masyarakat akan membantunya.<sup>2</sup>

### 3. Visi dan Misi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus

Berikut adalah visi dan misi PTYQ pusat ialah :<sup>3</sup>

#### Visi

Terwujudnya pondok pesantren, lembaga pendidikan dan lembaga usaha di lingkungan Yayasan Arwaniyyah yang melahirkan generasi bangsa berakhlaq mulia, profesional, dan berwawasan Islam Ahlu Sunnah Wal Jamaah dengan semangat sosial.

#### Misi

- a. Menyelenggarakan, melestarikan dan mengembangkan pondok pesantren dan lembaga pendidikan yang lain.
- b. Menyelenggarakan majelis ta'lim dan dzikir, mudarosah Al Qur'an, pengajian manasik, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya.
- c. Menciptakan pola pengelolaan unit bisnis secara efektif, efisien, produktif, mampu memberi profit dan berbasis syari'ah.
- d. Menciptakan sistem administrasi dan pencatatan kegiatan yang memenuhi prinsip akuntabilitas, penuh rasa amanah dan islami.

### 4. Sarana dan prasarana Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus

Kenyamanan dalam proses pembelajaran dipengaruhi pula oleh sarana dan prasana tempat yang digunakan untuk menimba ilmu. Sarana dan prasarana yang baik akan mendukung seseorang untuk dapat lebih baik menerima dan merekam pembelajaran yang dia peroleh karena dia merasakan sebuah kenyamanan dalam belajar. Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus adalah :<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Observasi PTYQ Kudus, *Letak Geografis dan Kondisi Sekitar Pondok*, tanggal 6 Januari 2017.

<sup>3</sup>Dokumentasi PTYQ Kudus, *Visi dan Misi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus*, tanggal 6 Januari 2017.

<sup>4</sup>Dokumentasi PTYQ Kudus, *Sarana dan Prasarana Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus*, tanggal 6 Januari 2017

Jumlah kamar	: 9
Ruang tamu	: 1
Aula	: 1
Mushola	: 1
Perpustakaan	: 1
Kantor	: 1
Mck	: 11
Kantin atau Koperasi	: 1

Sarana dan prasarana di atas merupakan sarana dan prasarana pondok yanbu' pusat tahun kemarin. Karena pondok yanbu' sedang melakukan proses pembangunan gedung-gedung baru, sehingga sarana dan prasarana tahun sekarang belum dapat di publikasikan.

#### 5. Struktur Kepengurusan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qu'ran Kudus

Struktur organisasi adalah kerangka antara satu-satuan organisasi. Tugas serta wewenang masing-masing mempunyai peran tertentu dalam ketentuan yang utuh. Struktur organisasi merupakan suatu petunjuk bagaimana tugas dan tanggung jawab antara anggota-anggotanya sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam pengawasan maupun meminta pertanggungjawaban pada bawahannya.

Kesuksesan suatu organisasi tergantung pula pada kesuksesan pengurus dalam mengatur organisasinya. Berikut adalah struktur kepengurusan PTYQ Kudus ialah:<sup>5</sup>

#### Struktur Personalia

#### Pengurus Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Putra

- |                           |                                                                  |
|---------------------------|------------------------------------------------------------------|
| <b>I. Pengasuh</b>        | : KH. Muhammad Ulinnuha Arwani                                   |
| <b>II. Dewan Pimpinan</b> | : KH. Muhammad Ulinnuha Arwani<br>KH. Muhammad Ulil Albab Arwani |

<sup>5</sup>Dokumentasi PTYQ Kudus, *Struktur kepengurusan Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus*, tanggal 20 Desember 2016

Agus H. 'Ainun Na'im

Agus H. Ahmad Faiz, Lc. MA.

### III. Pembina

Bidang Umum : KH. Ma'shum AK.

Bidang Keuangan : H. Soetjipto, BA.

### IV. Pengurus Harian

Ketua : M. Azkal Muna Subakir

Wakil Ketua : Ashabul Yamin

Sekretaris : M. Nur Nawawi

Wakil Sekretaris : M. Ahsan Dzul Hilmi

Bendahara : M. Abdul Ro'uf

Wakil Bendahara : M. Abdurrahman Wahid

### Departemen-Departemen

1. Dept. Pendidikan : 1. Miftah Farid Anis Muzayyan  
2. Wahyu Widodo
2. Dept. Jam'iyah : 1. M. Bahris Sakho'  
2. Ahmad Shiddiq
3. Dept. Lit.Bang. : 1. M. Dliyaur Rahman  
2. Khoirul Ismi Muammar Ahmad
4. Dept. Keamanan : 1. Ahmad Daerobi  
2. M. Ashim  
3. M. Lizamuddin  
4. Ahmad Agus Tarmidzi  
5. Bassam Syamil
5. Dept. Usaha : 1. M. Danial Mukhtar  
2. M. Firdaus Al Fatih
6. Dept. Pembangunan : 1. Ahmad Widodo  
2. Saefurrohman  
3. M. Izzuddin

- |                          |                                                                            |
|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| 7. Dept. Kap.Ber.Sos.Hat | 1. A. Zakiyyul Fikry<br>2. Abdur Rohim Ulil Albab<br>3. Achmad Abdul Gofur |
| 8. Dept. Logistik        | : 1. M. Sirril Wafa<br>2. Zaenal Mustofa<br>3. Dian Kisworo                |

### **Ketua Kamar**

- |         |                     |
|---------|---------------------|
| Kamar 1 | : Tanjali Daironi   |
| Kamar 2 | : Mahmud Gunarwan   |
| Kamar 3 | : Fahmil Huda       |
| Kamar 4 | : Ashep Abdul Fatah |
| Kamar 5 | : Hamzah            |
| Kamar 6 | : Aflahanal 'Alim   |
| Kamar 7 | : Syril Wafa        |
| Kamar 8 | : Muhsin Abdullah   |
| Kamar 9 | : Syahrul Mubarok   |

Pondok Yanbu' pusat berada di bawah asuhan KH. Muhammad Ulinnuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani, yang diketuai oleh M. Azkal Muna Subakir. Dalam organisasi tersebut, pengasuh bertugas untuk memberikan arahan pada pengurus harian dan mengontrol proses berlangsungnya kegiatan tersebut. Sedangkan ketua atau *lurah pondok* bertugas untuk menyampaikan arahan dari pengasuh dan membagi masing-masing tugas setiap departemen. Sedangkan wakil ketua bertugas untuk membantu ketua dalam menjalankan organisasi pondok. Selain itu, ada pula seorang sekretaris dan bendahara yang bertugas untuk mencatat lika-liku kehidupan dan mengatur keuangan di pondok.

Dalam kepengurusan juga terdapat berbagai departemen. Berikut adalah tugas masing-masing departemen ialah :

a. Departemen Pendidikan

Departemen pendidikan bertugas untuk mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan proses hafalan santri, seperti:

- 1) Membuat jadwal kegiatan mengaji sehari-hari santri, baik mengaji Al Qur'an maupun kitab
- 2) *Ngobraki* atau menyuruh santri untuk menyetorkan hafalannya kepada ustadz maupun pengasuh.
- 3) Membangunkan santri untuk sholat berjama'ah
- 4) Menakzir atau memberikan hukuman bagi santri yang melanggar kegiatan pondok yang berhubungan dengan pendidikan, dll

b. Departemen Jami'iyah

Departemen jami'iyah bertugas untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan ruhani santri, seperti :

- 1) Membuat jadwal kegiatan mingguan santri, seperti tartilan, al barjanji, dan tahlil
- 2) Menentukan dan memilih santri sebagai imam shalat dan muadzin
- 3) *Ngobraki* atau menyuruh santri untuk mengikuti kegiatan mudarosahan, dll.

c. Departemen Lit.Bang

Departemen litbang merupakan departemen pelatihan dan pengembangan yang bertugas untuk melatih, mengembangkan dan menemukan bakat atau kemampuan terpendam santri, seperti :

- 1) Mengadakan pelatihan-pelatihan di dalam pondok
- 2) Membuat jadwal pelatihan-pelatihan di pondok
- 3) Menentukan dan memilih santri yang akan berkhidmah di luar pondok, dll

d. Departemen Keamanan

Departemen keamanan yang bertugas mengamankan dan mendidik santri untuk disiplin dan menaati peraturan pondok, seperti:

- 1) Membuat dan mengumumkan peraturan pondok yang sudah disetujui oleh pengasuh
- 2) Memberikan izin bagi santri yang akan keluar pondok
- 3) Mendata setiap santri yang melanggar peraturan pondok
- 4) Menentukan hukuman bagi setiap pelanggaran yang dilakukan oleh santri
- 5) Memberi *takziran* atau hukuman bagi santri yang tidak mematuhi peraturan pondok, dll

e. Departemen Usaha

Departemen usaha di naungi oleh dua orang santri yang bertugas untuk :

- 1) Mengelola koperasi pondok, wartel dan laundry pondok
- 2) Mempersiapkan berbagai kebutuhan sehari-hari santri
- 3) Melaporkan kondisi keuangan bisnis pondok kepada pengasuh pondok, dll

f. Departemen Pembangunan

Departemen pembangunan merupakan departemen yang bertugas membangun pondok untuk menjadi lebih baik, seperti :

- 1) Memperbaiki perlengkapan pondok yang rusak
- 2) Mempersiapkan tempat kiai untuk pengajian kitab
- 3) Mengatur dan mempersiapkan air untuk keperluan ibadah santri, dll.

g. Departemen Kap.Ber.Sos.Hat

Departemen kapbersoshat merupakan departemen kerapian, kebersihan, sosial dan kesehatan yang bertugas untuk :

- 1) Menjaga kebersihan dalam dan luar pondok
- 2) Membuat jadwal ro'an setiap minggu

- 3) Menjaga dan menilai kerapian berseragam santri sehari-hari
  - 4) Menjaga dan merawat setiap santri yang sedang sakit
  - 5) Mengantar santri sakit untuk berobat di balai pengobatan terdekat
  - 6) Membeli obat untuk keperluan santri
  - 7) Menjaga hubungan sosial sesama santri dan masyarakat sekitar, dll
- h. Departemen Logistik

Departemen logistik ialah departemen yang bertugas untuk mengatur kebutuhan konsumsi di pondok yanbu', seperti :

- 1) Menyiapkan makanan setiap pagi dan sore hari santri
- 2) Membersihkan rumah atau *ndalem* kiai
- 3) Membeli bahan makanan pokok untuk keperluan makanan sehari-hari santri, dll

Selain departemen-departemen, di dalam struktur kepengurusan ponpes yanbu' pusat juga terdapat ketua kamar yang tidak kalah penting tugasnya. Ketua kamar bertugas untuk mengatur setiap kamar santri yang ada di pondok, yaitu mengatur agar masing-masing seksi di setiap kamar menjalankan tugas mereka sesuai dengan seksi masing-masing kamar.

## **6. Keadaan Santri, Kiai dan Ustadz Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus**

Santri di pondok yanbu' berasal dari berbagai pulau di Indonesia, mulai dari Sumatra, Bali, Kalimantan, Riau, Bangka Belitung dan Jawa. Jumlah santri bulan ini yang bermukim di pondok tersebut sekitar 186 santri dengan 20 % jumlah santri yang sedang berkhidmah. Karena jumlah santri di pondok tersebut tidak boleh melebihi angka 200. Berikut adalah data statistik santri yanbu' pusat tahun 2016 yaitu :

**Tabel. 4.1**  
**Data Statistik Santri**

Bulan	Jumlah awal bulan	Santri masuk	Santri keluar	Jumlah akhir bulan	Aktif	Tidak aktif
Sya'ban	167	-	3	164	162	2
Ramadan	164	-	6	158	155	3
Syawal	158	41*+1**	2	198	184	14
Dzulqo'dah	198	1**	2	197	197	1
Dzulhijjah	197	-	6	191	191	1

Keterangan : \* Santri Baru

\*\* Santri yang kembali setelah berkhidmah

Mayoritas santri yanbu' dapat mengkhataamkan hafalan Al Qur'annya dalam kurun waktu 5 s/d 6 tahun. Bagi santri yang melanggar peraturan akan dikenakan hukuman seperti peringatan, kurungan dalam dan lain sebagainya tergantung pelanggaran yang dilakukan santri tersebut. Dalam pondok yanbu' hampir semua santri menaati peraturan yang ada di pondok, mungkin hanya satu atau dua santri yang melanggar peraturan tetapi masih dalam radius normal.

KH. Muhammad Ulinuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani adalah kiai yang menaungi masalah hafalan santri di pondok tersebut, sedangkan untuk *ngaos* kitab di ampu oleh beberapa kiai dari luar pondok seperti kiai Fauzi, kiai Arifin Panaran, kiai Ahmadi, dan sebagainya.

Ustadz yang mengajar di pondok yanbu' merupakan santri yanbu' sendiri yang sudah khatam di pondok tersebut tetapi belum melakukan proses wisuda. Sekarang ini terdapat sekitar 38 orang santri khatam di pondok tersebut yang sudah siap menjadi seorang ustadz. Setiap santi khatam diwajibkan untuk mengabdikan di pondok yanbu' selama 1 s/d 2

tahun, dengan tanpa mendapatkan imbalan apapun. Hal ini merupakan suatu bentuk pengabdian santri kepada sang kiai dan pondok itu sendiri.<sup>6</sup>

#### 7. Kegiatan Proses Belajar Mengajar di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus

Kegiatan belajar mengajar di PTYQ dimulai sejak subuh hingga menjelang malam. Kegiatan rutin yang berkenaan dengan Al Qur'an diantaranya adalah setoran hafalan pada KH. M. Ulin Nuha Arwani, yang dimulai dari ba'da Subuh hingga selesai. Santri yang mengikuti kegiatan ini adalah para khotimin yaitu santri yang telah mengikuti ujian akhir/*masalan*; dan santri yang telah setor minimal 20 juz kepada KH. Ulil Albab Arwani.

Berikutnya adalah setoran hafalan pada KH. M. Ulil Albab Arwani, dimulai pukul 05.30 s.d selesai. Para santri diperbolehkan setoran hafalan Al Qur'an kepada KH. Ulil Albab apabila telah selesai belajar *makhroj* selama kurang lebih 8 bulan atau telah mendapat rekomendasi dari ustadz kelas tahsin dan departemen pendidikan. Pada jam ini pula para khotimin yang melanjutkan belajar qiro'ah sab'ah menyetorkan hafalan qiro'ahnya.

Selanjutnya jam wajib madrasah pagi. Kegiatan ini dimulai dari pukul 08.00 hingga pukul 11.00. Diampu oleh ustadz yang telah ditunjuk dan dilaksanakan di kelas sesuai dengan tingkatannya masing-masing. Penentuan jenjang kelas didasarkan pada jumlah juz yang telah disetorkan kepada KH. Ulil Albab Arwani.

Adapun jenjang kelas madrasah pagi dibagi menjadi:

- a. Halaqoh Ula, untuk santri persiapan (baru)
- b. Halaqoh Tsaniyyah, untuk santri yang setorannya kepada Romo KH. M. Ulil Albab Arwani  $\leq$  juz 10
- c. Halaqoh Tsalitsah, untuk santri yang setorannya kepada Romo KH. M. Ulil Albab Arwani  $\leq$  juz 20

---

<sup>6</sup>Dokumentasi PTYQ Kudus, *Keadaan Santri, Kiai dan Ustadz Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus*, tanggal 20 Desember 2016.

- d. Halaqoh Rabi'ah, untuk santri yang setorannya kepada Romo KH. M. Ulil Albab Arwani ≤ juz 30
- e. Halaqoh Khomisah, untuk santri yang khatam setor kepada Romo KH. M. Ulil Albab Arwani tapi belum mengikuti test masalah (persiapan masalah)

Sebagai penunjang hafalan Al Qur'annya, kepada para santri juga diajarkan beberapa kitab klasik tentang Tafsir (tafsir jalalain), (At Tibyan), Asbabun Nuzul, Fiqih (Kasyifatu Saja), Tasawuf (Risalatul Mu'awanah) dan Adab (Nashoihul Ibad). Selain itu, para santri juga mengikuti ajang perlombaan kitab tersebut. Namun kiai sangat tidak membolehkan santrinya untuk mengikuti lomba di bidang Al Quran. Karena menghafal ayat suci Al Quran bukanlah semata-mata untuk memenangkan suatu piala perlombaan, tetapi untuk mengamalkan dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping kegiatan rutin di atas, para santri juga melaksanakan kegiatan praktis seperti mudarosah, pembacaan barzanji, tahlil, ro'an (kerja bakti) dll. Selengkapnya kegiatan santri di PTYQ pusat dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:<sup>7</sup>

**Tabel 4.2**  
**Kegiatan Santri Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an**

**a. Kegiatan Harian**

WAKTU ( ISTIWA' )	JENIS KEGIATAN	TEMPAT
03.15-03.30	Pembacaan Nailul Muna	Masjid QAF
04.30-04.45	Sholat Shubuh berjamaah	Masjid QAF
04.45-05.30	Mengaji Setor kepada Romo KH. M. Ulinuha Arwani	Masjid QAF
05.30-07.00	Mengaji Setor Kepada Romo KH. M. Ulil Albab Arwani	Ndalem
07.00-07.15	Makan pagi	Asrama
07.15-07.30	Piket kebersihan	Lingkungan Pondok
07.30-08.00	Persiapan sebelum kegiatan madrasah	Asrama

<sup>7</sup>Dokumentasi PTYQ Kudus, *Kegiatan Proses Belajar Mengajar di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus*, tanggal 20 Desember 2016.

08.00-11.00	Kegiatan madrasah	PTYQ
12.00-12.15	Sholat Dhuhur berjama'ah	Masjid QAF
12.15-15.15	Istirahat	PTYQ
15.15-15.30	Sholat Ashar berjama'ah	Masjid QAF
15.30-16.30	Jam wajib Ashar	PTYQ
16.30-16.45	Makan sore	Asrama
16.45-17.00	Piket kebersihan	Lingkungan Pondok
18.00-18.15	Sholat Maghrib berjama'ah	Masjid QAF
18.15-19.15	Pengajian Kitab	Masjid QAF
19.15-19.30	Sholat Isya berjama'ah	Masjid QAF
20.00-22.00	Jam Wajib Isya	Asrama
22.00-03.15	Istirahat	PTYQ

### b. Kegiatan Pekan

HARI/JAM	JENIS KEGIATAN	TEMPAT
Malam Kamis 20.00-22.00	Mudrosah Kamar	Asrama
Kamis 08.00-11.00	Mudrosah Kelas	PTYQ
Kamis Ba'da Ashar	Ziaroh Maqom KH. M. Arwani Amin & Tahlil	Maqom KH. M. Arwani Amin
Malam Jum'at Ba'da Isya	Al-Barzanji	Masjid QAF
Jum'at 05.30-07.30	Mudrosah Jum'at (Shughro)	PTYQ
Jum'at 07.30-08.00	Ziaroh & Tahlil	Maqom KH. Mansur Maskan
Jum'at 08.00-09.00	Ro'an Umum	PTYQ

### c. Kegiatan Bulanan

HARI	JENIS KEGIATAN	TEMPAT
Sabtu Pon	Mudrosah Selapanan Ponan	Maqom
Jum'at Pon	Mudrosah Selapanan Rohmaya* wilayah Kudus	Maqom
Jum'at Pahing	Mudrosah Selapanan Rohmaya* wilayah Jepara	Maqom
Jum'at Pon	Mudrosah Selapanan Rohmaya* wilayah Jawa Barat	Maqom
Jum'at Legi	Mudrosah Selapanan Rohmaya* wilayah Jawa Timur	Maqom

\*Robithotul Huffadz LiMa'had Yanbu'ul Qur'an

**d. Kegiatan Tahunan**

TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TEMPAT
1-17 Romadlon	Kegiatan Romadlon (Puasanan)	PTYQ
11-25 Syawal	Pendaftaran Santri Baru	Kantor PTYQ
18 Dzulhijjah	Pembekalan Santri	Aula PTYQ
19 Muharram	Pembekalan Muqri' Yanbu'a dan Pendidikan Anak	Aula PTYQ
25 Shofar	Simaan Masal Tengah Tahun	PTYQ
7 R. Awal	Mudarosah Kubro I	PTYQ
10 R. Awal	Peringatan Maulid Nabi & Muwada'ah Nishfussanah	Aula PTYQ
10 R. Akhir	Bahtsul Masail Qur'aniyyah	Aula PTYQ
13 Rajab	Tes Calon Khotimin	PTYQ
27 Rajab	Simaan Masal Akhir Tahun	PTYQ
6 Sya'ban	Mudarosah Kubro II	PTYQ
8 Sya'ban	Sidang Reformasi Pengurus	Aula PTYQ
9 Sya'ban	Pelantikan Pengurus Baru	Aula PTYQ
10 Sya'ban	Haflatul Hidzaq ( Wisuda Khotimin )	Aula PTYQ

**8. Sumber dan usaha ekonomi Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus**

Sumber dana utama Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus adalah berasal dari :<sup>8</sup>

**a. Iuran wali murid santri**

Iuran wali murid ini ialah iuran pembayaran santri seperti pembayaran uang gedung, SPP setiap bulan, dan masih banyak lagi.

**b. Usaha-usaha di bawah naungan pondok**

Unit usaha yang berada di bawah naungan pondok tersebut seperti koperasi "Dukkan Barokah", wartel, laundry dan warung pondok. Bahkan pondok tersebut memiliki slogan "Dari santri, untuk santri".

<sup>8</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 20 Desember 2016, pukul 16.30 WIB.

## 9. Kegiatan usaha yang sudah berjalan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus

Hingga saat ini, kegiatan usaha PTYQ Kudus yang sudah beroperasi dengan optimal mulai tahun didirikan hingga saat ini adalah :<sup>9</sup>

- a. Koperasi “Dukkan Barokah”. Optimalisasi usaha koperasi ini, masih sebatas pemenuhan kebutuhan sehari-hari para santri.
- b. Wartel
- c. Laundry pondok
- d. Warung yang berada di PTYQ Putri Kajeksan Kota Kudus. Warung yang berada di pondok putri ini merupakan warung yang menyiapkan keperluan santri putri namun dikelola oleh santri putra.

Santri pondok yanbu' juga ada yang berkhidmah di toko grosir dan eceran “Mubarakatan Thoyyibah”. Toko ini merupakan usaha pribadi milik KH. M. Ulil Albab Arwani yang dikelola oleh santri PTYQ Dewasa Putra. Selain itu, ada pula beberapa santri yang berkhidmah pada usaha dibawah naungan yayasan Arwaniyyah seperti Arwaniyyah Tour & Travel, PT Buya Air dan PT Buya Percetakan.<sup>10</sup>

## B. Data Penelitian

### 1. Data tentang Implementasi Gusjigang di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneur*

Gusjigang adalah salah satu bentuk kearifan lokal yang diterapkan di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus. Konsep gusjigang merupakan konsep yang sengaja diterapkan oleh pengasuh dari pondok tersebut, yaitu KH. Muhammad Ulinuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani. Karena beliau menginginkan agar santri di pondok yanbu' tidak hanya pandai dalam memahami dan menghafal Al Qur'an, namun juga memiliki kemampuan dari segi berbisnis. Bahkan KH.

---

<sup>9</sup>Arifuddin (Santri PTYQ Kudus yang berkhidmah), *Wawancara Pribadi*, tanggal 4 Januari 2017, pukul 14.10 WIB.

<sup>10</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 20 Desember 2016, pukul 16.30 WIB.

Muhammad Ulil Albab Arwani, yang biasa di sapa Abah Albab ini mendirikan sebuah usaha untuk dikelola oleh santri-santri yanbu', yaitu toko grosir dan eceran "Mubarakatan Toyyibah".<sup>11</sup> Hal ini membuktikan bahwa pengasuh dari pondok tersebut sangat mendukung dan memfasilitasi santrinya untuk menjadi seorang pebisnis.

Dalam pondok tersebut, penerapan gusjigang terkadang dilakukan dengan cara yang sedikit berbeda bagi santri yang melaksanakan bisnis di dalam pondok dengan santri yang berkhidmah di luar pondok. Berikut adalah praktik penerapan gusjigang di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Dewasa Putra Kajeksan Kota Kudus yaitu :

a. Praktik *Gus* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Dewasa Putra

*Gus* merupakan bagian dari kata bagus. Pada pondok yanbu' pusat, kata bagus ini peneliti fokuskan pada perilaku-perilaku santri di pondok tersebut. Berikut adalah praktik *gus* di pondok yanbu'pusat :<sup>12</sup>

1) Sopan Santun

Sopan santun adalah salah satu bentuk sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama generasi muda saat ini. Karena kesopanan dan kesantunan merupakan jati diri bangsa Indonesia pada umumnya, dan berpengaruh pula pada kesuksesan seseorang.

Santri di pondok yanbu' sangat menanamkan sikap ini. Hal ini dapat dilihat dari cara penyambutan mereka ketika ada tamu atau wali murid yang berkunjung ke pondok tersebut. Selain itu, kesopanan dan kesantunan santri yanbu' terlihat ketika mereka berhadapan langsung dengan pengasuh. Bagi santri yang berkhidmah, salah satu kesopanan dan kesantunan mereka dapat dilihat dari cara mereka menyambut konsumen di toko.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> *Ibid.*

## 2) Ramah-tamah

Pondok yanbu' pusat adalah pondok Qur'an yang cukup terkenal dengan pengasuh yang sangat ramah. Keramahan ini turun-temurun pula pada santri di pondok tersebut. Hal ini terbukti dengan bibir yang terus terangkat ke atas di wajah santri. Santri juga melayani pembeli di toko dengan wajah yang penuh keramahan. Mereka menghadapi dengan sabar setiap pembeli yang mempunyai berbagai keinginan dan pelayanan. Keramah-tamahan ini juga terlihat ketika santri sedang mengobrol dengan teman seperjuangan maupun orang yang lebih dewasa.

## 3) Jiwa Penolong

Penolong mungkin adalah salah satu kata yang menggambarkan keadaan santri pondok yanbu'. Peneliti sendiri sangat merasakan hal itu ketika melakukan proses penelitian. Pengurus pondok sangat membantu dalam mengumpulkan informasi-informasi yang peneliti perlukan.

Selain itu, salah satu alumni dari pondok yanbu' yaitu Bapak Asef juga sangat memberikan pencerahan dan jalan keluar bagi peneliti. Bahkan beliau dengan mudahnya memberikan pengetahuan-pengetahuan baru tentang kesuksesan dunia bisnis. Santri pondok yanbu' membantu dan menolong setiap orang tanpa mengharapkan imbalan apapun.

## 4) Menaati Peraturan Pondok

Peraturan ada untuk dijalani bukan untuk dilanggar. Menaati peraturan pondok juga merupakan bentuk pengabdian seorang santri kepada pengasuh. Menurut M. Azkal Muna Subakir, ketua PTYQ Dewasa Putra, selama tahun 2016 hanya sedikit santri di pondok yanbu' yang mendapatkan hukuman

(*takziran*) karena melanggar peraturan pondok.<sup>13</sup> Dan itupun hanya sebuah pelanggaran ringan. Hal itu terbukti dengan tidak adanya santri yang memperoleh masalah besar atau mendapatkan hukuman karena perilaku kurang baik mereka.

#### 5) Menjaga Nama Almamater

Dimanapun dan apapun yang mereka lakukan, mereka tetap harus menjaga kehormatan pondok dan status santrinya tersebut. Sehingga tidak ada perbedaan bagi santri yang di luar maupun di dalam pondok dalam hal menjaga sikap dan sopan santun (berperilaku). Santri di pondok yanbu' sangat menjaga nama baik almamater mereka. Hal ini terbukti ketika santri berada di dalam maupun di luar pondok, berkhidmah maupun tidak, mereka tetap berperilaku dan berpenampilan layaknya seorang santri.

#### b. Praktik *Ji* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Dewasa Putra

Penerapan kata ngaji di pondok yanbu', peneliti fokuskan pada kegiatan-kegiatan yang dapat menambah wawasan santri di pondok yanbu'. Berikut adalah bentuk-bentuk praktik *ji* di pondok yanbu' pusat yaitu :<sup>14</sup>

#### 1) Mengaji, Menghafal, dan Menyetorkan Hafalan Al Qur'an

Pondok yanbu' adalah pondok penghafal Al Qur'an. Sehingga banyak sekali agenda-agenda yang berhubungan dengan menghafal Al Qur'an. Dan agenda tersebut dapat dilihat pada tabel kegiatan belajar-mengajar di atas. Kegiatan ini di bawahi langsung oleh KH. Muhammad Ulinnuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani. Ringkasnya bagi santri yang berada di dalam pondok, mereka dapat mengikuti semua kegiatan pondok dengan tetap berbisnis pula. Karena usaha di

---

<sup>13</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 6 Januari 2017, pukul 13.30 WIB.

<sup>14</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 20 Desember 2016, pukul 16.30 WIB.

dalam pondok ini hanya dibuka ketika jam-jam tertentu (tidak setiap waktu), sehingga santri tetap dapat mengaji, menghafal dan menyetorkan hafalan Al Quran layaknya santri biasa.

Sedangkan bagi santri yang berkhidmah di luar pondok, mereka mendapatkan keringanan dari segi setoran hafalan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pondok. Karena setiap santri yang berkhidmah harus berada di luar pondok (tempat bisnis santri berkhidmah) pada pagi sampai sore hari, sehingga mereka hanya diwajibkan setor hafalan dan mengikuti kegiatan pondok pada malam hari.<sup>15</sup>

## 2) Pengajian Kitab

Wawasan seorang santri akan bertambah apabila banyak pembelajaran yang semakin di terima. Pengajian kitab merupakan kegiatan penyempurna bagi santri yang menghafal Al Qur'an. Mereka dapat memiliki wawasan baru yang nantinya akan di gunakan ketika bermasyarakat. Pengajian kitab ini diadakan sehabis sholat maghrib hingga menjelang sholat isya'.

Pengajian ini tidak diajarkan oleh pengasuh pondok melainkan kiai-kiai dari luar pondok, seperti kiai Fauzi, kiai Arifin Panaran, dan kiai Ahmadi. Beberapa kitab klasik yang diajarkan pada santri yaitu kitab-kitab tentang Tafsir (tafsir jalalain), (At Tibyan), Asbabun Nuzul, Fiqih (Kasyifatu Saja), Tasawuf (Risalatul Mu'awanah) dan Adab (Nashoihul Ibad). Selain itu, para santri juga mengikuti ajang perlombaan kitab tersebut. Namun kiai sangat tidak membolehkan santrinya untuk mengikuti lomba di bidang Al Quran. Karena menghafal ayat suci Al Quran bukanlah semata-mata untuk memenangkan suatu piala perlombaan, tetapi untuk mengamalkan dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>15</sup>Ust.Siska (Santri PTYQ Kudus yang berkhidmah), *Wawancara Pribadi*, tanggal 04 Januari 2017, pukul 14.00 WIB.

### 3) Bathsul Masail Qur'aniyyah

Bathsul masail Qur'aniyyah adalah sebuah kegiatan di pondok yang membahas tentang hukum-hukum yang berhubungan dengan Al Qur'an. Hukum-hukum tersebut bisa juga membaha seperti hukum tajwid, nasikh, mansukh, qira'at, muhkam mutasabih, dan masih banyak lagi. Terkadang bathsul masail juga bertujuan untuk mencari solusi dari sebuah masalah yang tengah atau sedang terjadi di kalangan penduduk Islam.

Di pondok yanbu' pusat putra, bathsul masail qur'aniyyah berlangsung selama 1 tahun sekali, yaitu tepat pada tanggal 10 Rabiulakhir. Semua santri di pondok yanbu' diharapkan untuk mengikuti kegiatan rutin ini. Karena kegiatan ini dapat memberikan pengalaman baru dan menambah banyak pengetahuan bagi santri seputar pembahasan Al Qur'an.

### 4) Berkhidmah di Cabang Pondok Yanbu'

Santri yanbu' pusat yang telah khatam Al Qur'an diwajibkan mengabdikan di pondok terlebih dahulu sebelum wisuda. Bentuk pengabdian santri diwujudkan dengan menjadi seorang ustadz yang mengajar baik di pondok pusat maupun di cabang pondok yanbu', seperti Pondok Tahfidh Kanak-kanak Yanbu'ul Qur'an (khusus putra) Krandon, Pondok Tahfidh Remaja Yanbu'ul Qur'an (khusus putra) Kajeksan, Pondok Pesantren MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, dan masih banyak lagi.

Bentuk praktik *ji* ini merupakan bentuk praktik gusjigang yang sangat bermanfaat. Karena mereka dapat tetap menjaga hafalannya dengan mengajar Al Qur'an sekaligus dapat belajar menjadi seorang guru. Sehingga nanti ketika mereka telah *boyong* dari pondok pusat, mereka dapat mempraktikkan ilmu yang mereka dapat di kalangan masyarakat.

c. Praktik *Gang* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Dewasa Putra

*Gang* adalah kata terakhir dari *gusjigang* yang merupakan kepanjangan dari kata dagang. Berikut adalah bentuk-bentuk praktik *gang* di pondok yanbu' pusat yaitu :<sup>16</sup>

1) Koperasi “Dukkan Barokah”

Koperasi pondok adalah suatu badan usaha di pondok pesantren yang beranggotakan beberapa orang santri. Koperasi “Dukkan Barokah” merupakan koperasi yang berada di dalam pondok yanbu' pusat. Koperasi ini berdiri berdampingan dengan berdirinya pondok yanbu' pusat tersebut, yaitu pada tahun 1973.

Koperasi ini dikelola oleh dua orang santri yang berasal dari departemen usaha kepengurusan pondok, yaitu M. Danial Mukhtar dan M. Firdaus Al Fatih. Koperasi ini menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari santri, seperti makanan, minuman, seragam, sabun, dan sebagainya. Pengalaman yang di dapat santri ketika mengelola koperasi ini ialah mereka dapat belajar berbagai ilmu bisnis seperti ilmu manajemen dan akuntansi secara gratis.

2) Wartel

Wartel adalah salah satu fasilitas pondok sekaligus bisnis di pondok yanbu'. Bisnis ini dapat membantu santri untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekat mereka. Hal ini sangat membantu, karena santri yanbu' tidak diperkenankan membawa *handphone* di pondok. Sehingga dengan adanya wartel, dapat mengatasi beberapa masalah santri seperti pengiriman uang yang telat, permintaan untuk di *sambangi*, pemberitahuan tentang kabar dari rumah maupun sebaliknya. Wartel ini juga dikelola oleh departemen usaha di pondok.

---

<sup>16</sup>M. Firdaus Al Fatih (Pengurus Dept. Usaha PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 6 Januari 2017, pukul 13.40 WIB.

### 3) Laundry Pondok

Santri putra adalah seorang santri yang sama dengan anak putra pada umumnya. Terkadang mereka sangat malas untuk melakukan aktifitas mencuci pakaian. Dengan adanya laundry pondok, masalah ini dapat teratasi. Laundry pondok adalah salah satu fasilitas pondok yang sangat di inginkan oleh para santri. Laundry ini dikelola oleh departemen usaha di pondok.

### 4) Warung

Selain koperasi, warung juga merupakan bidang usaha yang menyiapkan kebutuhan sehari-hari santri. Namun warung ini bukanlah warung yang memenuhi kebutuhan sehari-hari santri putra, melainkan kebutuhan santri putrilah yang dipenuhi. Karena warung ini berada di pondok yanbu' pusat putri. Warung ini dikelola oleh santri putra pondok yanbu' pusat.

### 5) Tempat Santri Berkhidmah

Santri di pondok yanbu' pusat tidak semuanya berbisnis di dalam pondok. Ada pula beberapa santri yang berkhidmah di luar pondok. Berikut adalah usah-usaha yang di tempati santri untuk berkhidmah yaitu :

#### a) Toko "Mubarakatan Toyyibah"

Toko "Mubarakatan Toyyibah" merupakan toko milik pribadi KH. Muhammad Ulil Albab Arwani. Toko ini didirikan sebagai tempat bagi santri yanbu' untuk belajar tentang *entrepreneur*. Toko Mubarakatan Thoyyibah memiliki dua cabang, yaitu:

- (1) Toko eceran "Mubarakatan Toyyibah", yang berada di di Jl. Sunan Kudus No. 211 C
- (2) Toko grosir "Mubarakatan Toyyibah" berada Jl. Menara No.13 Kudus

Selain menyediakan Kitab Kuning dan berbagai kitab bagi para santri pondok yang banyak bertebaran di kota Kudus, Mubarakatan Thoyyibah juga menyediakan alat tulis, peralatan ibadah, novel Islami, busana muslim dan masih banyak lagi. Beragam barang yang ditawarkan, tentu menjadi daya tarik bagi pembeli (konsumen) yang sayang untuk dilewatkan.

Santri yanbu' yang berkhidmah di toko ini memperoleh banyak pengalaman yang menarik karena dapat secara langsung berinteraksi dengan konsumen. Seiring dengan banyaknya jumlah santri yang berkhidmah di tempat ini, mengakibatkan toko ini lebih dikenal dengan *toko kang santri* daripada toko mubarakatan. Namun hal itu bisa membuat sebuah daya tarik tersendiri bagi konsumen terutama konsumen wanita.

b) Arwaniyyah Tour & Travel

Arwaniyyah tour anda travel didirikan pada tahun 2008. Bisnis ini merupakan bisnis yang berada di bawah naungan Yayasan Arwaniyyah. Arwaniyyah tour berlokasi di Jl. Sunan Kudus. Usaha ini berjalan di bidang jasa transportasi, perjalanan ziarah, pariwisata dan umroh, haji plus serta sewa Bus Pariwisata Arwaniyyah. Santri yang berkhidmah di usaha ini kebanyakan ialah santri yanbu' yang telah mengkhhatamkan Al Qur'annya. Mereka dapat belajar, memahami dan mengerti bisnis travel yang sangat menguntungkan pemiliknya.

c) PT. Buya Air Minum

PT. Buya Air Minum adalah perusahaan air minum yang berpusat di Kudus, Jawa Tengah. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2003, yang beralamat di Jl. KH M. Arwani Singopadon, Singocandi. Produk yang di tawarkan

adalah Air Minum BUYA (yang tidak dibacakan Qur'an 30 Juz) dan Air Minum Kh-Q (Khataman Qur'an atau yang telah di tilawahkan dengan 30 Juz Al-Qur'an). Air minum Kh-Q adalah air minum mineral yang di tilawahkan dengan 30 Juz Al-Qur'an dan ditambahkan do'a khataman Qur'an yang lebih dikenal dengan Air Do'a, serta diproses dengan R.O, UV dan Ozon. Sehingga menjadikan air Kh-Q penuh manfaat dan berkah pada tiap tetesnya.

Pengalaman yang cukup menarik di dapatkan santri ketika berkhidmah di perusahaan ini. Karena perusahaan ini cukup besar dan terkenal di kalangan dalam dan luar Kudus, banyak orang-orang penting bekerja sama dengan perusahaan ini. Sehingga para santri dapat bertemu dan menjalin hubungan dengan orang-orang tersebut. Relasi hubungan sangat penting dalam menjalankan sebuah bisnis.

d) PT. Buya Percetakan

Pada tahun 2002, Yayasan Arwaniyyah mendirikan sebuah perusahaan percetakan yang diberi nama **CV. BUYA BAROKAH**. Perusahaan ini berlokasi di Kelurahan Kajeksan. Buya Barokah berjalan dalam bidang percetakan Alqur'an, kitab/buku, undangan dan lain-lain. Karyawan di perusahaan ini berasal dari warga sekitar dan santri yanbu' pusat yang sedang berkhidmah. Tidak semua orang memahami cara kerja mesin percetakan. Dengan berkhidmah di perusahaan ini, santri yanbu' dapat memperoleh pembelajaran tentang penggunaan mesin percetakan dan pengaturan keuangan di perusahaan tersebut.

Berbagai bisnis di atas kebanyakan di kelola oleh santri dari pondok yanbu' pusat sendiri. Para santri mendapatkan pelatihan-

pelatihan demi suksesnya bisnis tersebut. Berikut adalah bentuk-bentuk pelatihan yang berlangsung di pondok yanbu' pusat ialah :

1) Pelatihan formal

Pelatihan formal ini merupakan pelatihan yang biasa dilaksanakan oleh yayasan Arwaniyyah, yaitu berupa seminar tentang bisnis atau usaha yang berlangsung setiap satu tahun sekali di aula pondok yanbu' pusat. Para santri mendapatkan motivasi untuk memulai atau menjalankan sebuah bisnis dengan tanpa mengesampingkan urusan akhiratnya. Mereka di ajarkan cara berbisnis yang baik dengan mendatangkan narasumber yang kompeten dalam bidang tersebut.

2) Pelatihan informal

Pelatihan ini merupakan bentuk pelatihan secara alamiah dan tidak terstruktur. Santri terjun langsung ke dalam lapangan atau ranah bisnis dan melihat sendiri bagaimana cara menjalankan sebuah bisnis secara real. Mereka mengamati dan mencoba sendiri hal-hal baru tentang dunia bisnis. Pelatihan ini tidak memperoleh bimbingan khusus atau mendatangkan narasumber ternama, para senior hanya memberikan contoh dan pelajaran kecil yang selanjutnya dilanjutkan oleh mereka sendiri. Bentuk pelatihan ini biasa mereka dapatkan diluar maupun di dalam pondok ketika sudah berhubungan langsung dengan suatu bisnis usaha, seperti koperasi pondok maupun toko Mubarakatan Toyyibah.

Selain praktik *gang* di atas, peneliti juga memfokuskan penelitian ini pada motivasi bisnis yang di dapat santri di pondok. Karena motivasi merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang pebisnis. Berikut adalah sumber motivasi-motivasi yang di peroleh seorang santri yanbu' ialah :<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 20 Desember 2016, pukul 16.30 WIB.

### 1) Diri Sendiri

Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk menyukupi kebutuhan dan memuaskan hidupnya. Dalam ranah bisnis, motivasi dalam diri seorang pebisnis itu sangat diperlukan. Begitupun dengan santri, seorang *santripreneur* harus memiliki sebuah motivasi atau keinginan untuk memuaskan dirinya.

Santri yanbu' memiliki dorongan kuat dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang dia inginkan. Namun, dorongan ini bukan didasarkan untuk memperoleh sebuah *reward*, tetapi mereka melakukan semua ini di dasarkan pada pengabdian seorang santri terhadap pengasuh dan pondoknya. Mereka tidak mengharapkan imbalan atau *bisarah* apapun. Mereka beranggapan bahwa *bisarah* hanyalah sebuah bentuk hadiah yang tidak terlalu mereka harapkan. Karena *barokah* seorang kiai itu lebih berharga daripada sebuah imbalan.

### 2) Pengasuh

KH. Muhammad Ulinuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani adalah pengasuh di pondok yanbu' pusat putra. Beliau adalah sosok pengasuh yang sangat mendukung aktifitas bisnis para santri. Hal ini dapat terbukti dari sebuah toko grosir dan eceran "Mubarakatan Toyiyibah" yang didirikan oleh KH. Muhammad Ulil Albab Arwani. Toko tersebut sengaja didirikan oleh beliau agar santri dari pondok yanbu' dapat belajar bisnis dengan cara mengelola sendiri toko tersebut. Sampai sekarang ini, banyak sekali alumni santri yang sukses dan bersedia mengabdikan sekaligus bekerja pada berbagai bidang usaha di bawah naungan Yayasan Arwaniyyah. Semua ini dapat terjadi karena motivasi dan niat awal KH. Muhammad Ulil

Albab Arwani yang ingin membangun generasi Qur'ani yang pandai berbisnis.<sup>18</sup>

3) Ustadz

Bentuk motivasi dari seorang ustadz dapat dilihat dari pengajian-pengajian kitab dan pembelajaran Al Qur'an pada santri ketika di pondok. Motivasi-motivasi ini juga di dapat ketika sedang terjadi perbincangan di luar forum kegiatan pondok dengan para santri. Ustadz menceritakan pengalaman pribadi beliau dan menjadikannya sebuah motivasi bagi santri untuk lebih baik dari beliau dalam segala hal.

4) Alumni

Alumni adalah seorang santri yang telah *boyong* dari pondok yanbu' pusat, namun sekarang bekerja dalam sebuah bisnis yang berada di bawah naungan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani dan Yayasan Arwaniyyah. Salah satu contohnya ialah ketua di toko grosir Mubarakatan Toyyibah, yaitu Ust. Siska. Beliau dulunya adalah seorang santri yanbu' yang telah *boyong* dan sekarang bekerja di toko tersebut. Beliau selalu memotivasi santri yanbu' yang berkhidmah di toko tersebut untuk tetap mengkhhatamkan hafalannya, sekaligus belajar tentang dunia bisnis di toko tersebut.

Selain Ust. Siska, ada pula Bapak Asep yang merupakan alumni santri yanbu' pusat. Beliau sekarang menjadi ketua di Balai Pengobatan Al Fattah. Beliau adalah seseorang yang sangat baik dan dengan senang hati memberikan motivasi bagi generasi muda, terutama di bidang bisnis secara gratis.

5) Teman Seperjuangan

Seorang teman, sahabat adalah sosok orang yang sangat di perlukan ketika hidup penuh dengan kegalauan dan

---

<sup>18</sup>*Ibid.*

kebahagiaan. Seorang teman bersedia mendengarkan keluhan-keluhan sahabatnya tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Motivasi dari seorang teman ialah motivasi yang paling berpengaruh di banding motivasi orang lain. Karena teman ialah orang yang telah mengetahui baik dan buruk seorang sahabat secara detail. Dan seorang teman selalu mengharapkan yang terbaik bagi seorang sahabat. Hubungan antara teman dan sahabat di kalangan santri seperti hubungan layaknya saudara kandung. Karena mereka sama-sama merasakan senang dan sedihnya kehidupan di pondok dalam satu atap.

Setiap kegiatan tentu memiliki suatu landasan, sama halnya dengan gusjigang ini. Menurut santri khidmah, konsep gusjigang di terapkan oleh pengasuh pondok berlandaskan pada keinginan pengasuh untuk menciptakan generasi Qur'ani yang pandai berdagang pula.<sup>19</sup>

Pondok yanbu' pusat memiliki cara tersendiri dalam melatih santri-santrinya untuk menerapkan konsep gusjigang. Pengasuh yang dibantu oleh pengurus mengidentifikasi dan menelusuri kemampuan terpendam setiap individu. Apabila ditemukan santri yang memiliki kemampuan berbisnis, maka dia akan di kirim untuk berkhidmah di luar pondok atau melaksanakan bisnis sendiri di dalam pondok. Bagi santri yang berkhidmah juga mendapatkan sebuah imbalan atau *bisarah* dari tempat mereka berkhidmah. Selain itu, mereka juga mendapatkan keringanan dari segi penyetoran hafalan maupun biaya pembayaran pondok, begitupun dengan santri yang berbisnis di dalam pondok.<sup>20</sup>

Seorang santri sangat membutuhkan mental yang kuat untuk menghadapi kompleksnya kehidupan di luar pondok. Mental yang kuat ini dapat diperoleh dengan cara menerapkan konsep gusjigang dalam kehidupan sehari-hari. Karena di dalam konsep gusjigang terdapat

---

<sup>19</sup>Sofwan (Santri PTYQ Kudus yang berkhidmah), *Wawancara Pribadi*, tanggal 04 Januari 2017, pukul 14.30 WIB.

<sup>20</sup>Arifuddin (Santri PTYQ Kudus yang berkhidmah), *Wawancara Pribadi*, tanggal 4 Januari 2017, pukul 14.10 WIB.

konsep berbisnis. Selain mental yang kuat, dengan berbisnis juga dapat menambah pengalaman, belajar berdagang, lebih percaya diri, lebih sopan santun dan lebih dekat dengan kiai. Selain itu, dengan berbisnis dapat memberi pelajaran kepada santri bahwa seorang santri hafidh tidak harus menggantungkan hidupnya dari *ngaos* Al Qur'an dan mendapatkan sebuah *bisarah*, namun mereka bisa mendapatkan uang dari jalan berbisnis juga.<sup>21</sup> Sehingga hal ini dapat membentuk jiwa *entrepreneur* di dalam diri seorang santri.

Penerapan gusjigang di pondok yanbu' pusat juga di evaluasi oleh pengurus setiap bulannya. Pengurus, santri dan pengasuh mengevaluasi dengan cara mencari setiap kesalahan dan kekurangan pada penerapan konsep tersebut. Kemudian mereka berusaha untuk memperbaikinya. Hal ini mereka lakukan agar gusjigang dapat terus diimplementasikan di pondok yanbu' pusat.

## **2. Data tentang Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Gusjigang di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneur***

Kendala adalah segala sesuatu yang menjadi penghambat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap kegiatan tentu terdapat berbagai kendala yang menghambat kesuksesan kegiatan itu, begitupun dengan penerapan konsep gusjigang. Kehidupan ini penuh dengan ancaman dan virus yang mengganggu pelaksanaan gusjigang. Dalam pondok yanbu' pusat terdapat berbagai kendala yang dihadapi santri dalam pelaksanaan konsep tersebut. Kendala ini muncul tergantung dari setiap individu yang bersangkutan. Berikut adalah kendala-kendala yang dihadapi oleh santri pondok maupun santri yang berkhidmah dalam penerapan gusjigang ialah:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>M. Firdaus Al Fatih (Pengurus Dept. Usaha PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 6 Januari 2017, pukul 13.40 WIB.

<sup>22</sup>Ust.Siska (Santri PTYQ Kudus yang berkhidmah), *Wawancara Pribadi*, tanggal 04 Januari 2017, pukul 14.00 WIB.

a. Kurangnya pelatihan

Kurangnya pelatihan merupakan kendala yang cukup besar sehingga mengakibatkan kurangnya pula Sumber Daya Manusia yang memadai bagi penerapan gusjigang. Pelatihan-pelatihan di dalam pondok sangat diperlukan bagi santri agar mereka dapat lebih memahami dan lebih kompeten apabila di tuntutan untuk menjalankan atau menerapkan konsep gusjigang terutama di bidang dagang. Dengan kurangnya pelatihan ini menyebabkan pula sedikitnya jumlah santri yang memahami tentang dunia perbisnisan.

b. Pembagian Waktu Mengaji dan Berbisnis

Kendala kedua dari gusjigang tidak semua santri merasakannya. Namun mayoritas santri mengatakan bahwa hal ini telah menjadi kendala terutama bagi santri yang berkhidmah. Karena santri yang berkhidmah memiliki tugas lebih besar dalam berbisnis dan sedikit waktu untuk mengaji.

c. Hutang

Hutang merupakan kendala yang dihadapi bagi santri yang berbisnis di dalam pondok. Sehingga mereka harus menggunakan sebuah permainan politik untuk mengatasi teman-teman santri yang sering berhutang.

d. Di Pandang Sebelah Mata

Santri adalah seorang pelajar yang memiliki *genre* kehidupan yang berbeda bagi masyarakat umum. Perbedaan inilah yang membuat santri di pandang sebelah mata oleh masyarakat umum ketika berbisnis. Hal ini dikarenakan penampilan khas santri yang kurang mengikuti perkembangan zaman. Sehingga ketika mereka akan menjalin sebuah bisnis dengan orang umum, terkadang harus berakhir karena penampilan santri yang terbilang kuno.

Namun menurut Arifuddin, seorang santri yang sedang berkhidmah di toko grosir “Mubarakatan Toyyibah”, mengatakan bahwa kendala dalam penerapan konsep gusjigang tergantung dari masing-

masing individu itu sendiri. Apabila mereka sanggup dan bisa mengatur jadwal kegiatan sesuai dengan porsi yang ada, maka mereka tetap dapat memperoleh hafalan sekaligus keterampilan bisnis mereka.<sup>23</sup> Karena menyelaraskan antara kehidupan ruhani dan duniawi itu tidaklah mudah tetapi harus tetap dilakukan.

### **3. Data tentang Solusi terhadap Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Gusjigang di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneur***

Setiap kendala yang ada tentu membutuhkan sebuah solusi untuk menyelesaikannya, begitu pula dengan kendala yang di hadapi oleh pondok yanbu' dalam pengimplementasian gusjigang. Berbagai cara telah di lakukan oleh pondok yanbu' untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Berikut adalah solusi yang di paparkan oleh ketua pondok yanbu' dalam meminimalisir kendala tersebut ialah:<sup>24</sup>

#### **a. Memperbanyak Pelatihan**

Solusi ini merupakan solusi untuk mengatasi kendala kurangnya pelatihan. Pondok sudah berusaha mencari dan menemukan santri-santri baru yang memiliki kemampuan di bidang gusjigang ini. Pencarian ini dilakukan dengan melihat, memantau dan mendengar pembicaraan-pembicaraan dari kalangan santri. Namun semua usaha tersebut akan menjadi sia-sia apabila jumlah santri yang kompeten dalam bidang tersebut hanya minoritas di dalam pondok. Sehingga dengan diperbanyak berbagai pelatihan di dalam pondok, tentu semua santri dari berbagai kalangan dapat merasakan pelatihan dan memperoleh pengalaman dan ilmu yang baru, sehingga mereka dapat menjadi SDM yang kompeten dan cukup memadai.

---

<sup>23</sup>Arifuddin (Santri PTYQ Kudus yang berkhidmah), *Wawancara Pribadi*, tanggal 4 Januari 2017, pukul 14.10 WIB.

<sup>24</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 6 Januari 2017, pukul 13.30 WIB.

b. Membuat Jadwal Khusus

Tidak semua santri baik yang berada di pondok maupun berkhidmah mengalami kendala ini. Karena kebanyakan santri menganggap kegiatan ini sebagai bentuk pengalaman hidup yang cukup menarik. Namun, bagi santri yang merasa terkendala dengan pembagian waktu mengaji dan berbisnis tersebut. Santri dapat membuat jadwal khusus untuk dirinya. Jadwal khusus ini merupakan jadwal pribadi milik santri yang di dalamnya berisi kapan waktu untuk mengaji dan kapan waktu untuk berbisnis. Tetapi setiap santri harus menaati dan bertanggung jawab atas jadwal yang sudah dia buat. Karena akan menjadi suatu bentuk kemubaziran (percuma), apabila jadwal tersebut telah di buat namun tidak di taati oleh si pembuat jadwal.

c. Strategi

Hutang adalah sebuah kendala yang biasa muncul dalam ranah kegiatan berbisnis. Namun sebiasa-biasanya suatu kendala apabila sering terjadi, maka akan menimbulkan masalah besar pula. Solusi yang dilakukan oleh pondok yanbu' untuk menghadapi masalah ini ialah dengan membuat suatu strategi khusus agar santri tidak berhutang lagi. Strategi khusus ini bisa berbentuk, seperti pelarangan membeli benda apapun di koperasi apabila hutang belum di bayarkan.

d. Percaya Diri

Penampilan adalah salah satu hal pertama yang bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi orang yang memandang. Apabila seorang santri merasa di pandang sebelah mata karena penampilannya, maka janganlah merasa terkucilkan dengan hal itu. Seharusnya, seorang santri harus percaya diri dengan gaya *fashion* ala santri tersebut. Penampilan yang menarik itu bukan dilihat dari mahal atau tidaknya busana yang di kenakan, melainkan penampilan menarik seseorang itu dilihat dari kerapian dan kesopanan busana yang ia kenakan.

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Data tentang Implementasi Gusjigang di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneur*

Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan yang mengajarkan tidak hanya ilmu-ilmu keagamaan tetapi juga ilmu perbisnisan, yang dapat terwujud dalam sebuah konsep gusjigang. Dalam pondok pesantren kali ini, yang menjadi tolak ukur kesuksesan gusjigang di pondok sedikit berbeda dengan apa yang dijelaskan dalam berbagai buku yang membahas tentang gusjigang. Berikut adalah analisa praktik gusjigang di Pondok Yanbu'ul Qur'an Dewasa Putra Kajeksan Kota Kudus yaitu :

##### a. Analisa Praktik *Gus* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Dewasa Putra

Keberhasilan dari kata *bagus* dapat dilihat dari perilaku atau sikap sehari-hari santri pondok tersebut. Sikap adalah determinan perilaku, karena mereka berkaitan dengan persepsi, kepribadian, dan motivasi. Sikap pertama kali dikemukakan oleh Herbert Spancer (1882), untuk menunjukkan suatu status mental seseorang. Perhatian sikap berakar pada atasan perbedaan individu. Sikap merupakan interaksi manusia dengan objek tertentu. Sikap bukanlah suatu tindakan yang mempunyai hubungan saling terkait antara objek yang satu dengan objek yang lainnya.<sup>25</sup> Apabila santri di pondok memiliki sikap yang baik, menaati peraturan pondok, sopan pada setiap orang, dan sangat menghormati kiai, maka santri tersebut dapat dikategorikan telah berhasil dari segi *kebagusan*.

Santri di PTYQ Dewasa Putra tidak hanya berperilaku dan bersikap cukup baik, namun mereka sangat baik. Hal ini dapat

---

<sup>25</sup>Danang Sunyoto, *Praktek Riset Konsumen (Teori, Kuesioner, Alat, dan Analisis Data)*, PT. Buku Seru, 2014, hlm. 20-21.

dibuktikan dengan perilaku-perilaku berikut yang dilakukan oleh santri yanbu' pusat yaitu :<sup>26</sup>

1) Sopan Santun

Sopan santun adalah salah satu bentuk sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh setiap orang terutama generasi muda saat ini. Karena kesopanan dan kesantunan merupakan jati diri bangsa Indonesia pada umumnya, dan berpengaruh pula pada kesuksesan seseorang.

Santri di pondok yanbu' sangat menanamkan sikap ini. Hal ini dapat dilihat dari cara penyambutan mereka ketika ada tamu atau wali murid yang berkunjung ke pondok tersebut. Selain itu, kesopanan dan kesantunan santri yanbu' terlihat ketika mereka berhadapan langsung dengan pengasuh. Bagi santri yang berkhidmah, salah satu kesopanan dan kesantunan mereka dapat dilihat dari cara mereka menyambut konsumen di toko.

2) Ramah-tamah

Pondok yanbu' pusat adalah pondok Qur'an yang cukup terkenal dengan pengasuh yang sangat ramah. Keramahan ini turun-temurun pula pada santri di pondok tersebut. Hal ini terbukti dengan bibir yang terus terangkat ke atas di wajah santri. Santri juga melayani pembeli di toko dengan wajah yang penuh keramahan. Mereka menghadapi dengan sabar setiap pembeli yang mempunyai berbagai keinginan dan pelayanan. Keramah-tamahan ini juga terlihat ketika santri sedang mengobrol dengan teman seperjuangan maupun orang yang lebih dewasa.

---

<sup>26</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 20 Desember 2016, pukul 16.30 WIB.

### 3) Jiwa Penolong

Penolong mungkin adalah salah satu kata yang menggambarkan keadaan santri pondok yanbu'. Peneliti sendiri sangat merasakan hal itu ketika melakukan proses penelitian. Pengurus pondok sangat membantu dalam mengumpulkan informasi-informasi yang peneliti perlukan.

Selain itu, salah satu alumni dari pondok yanbu' yaitu Bapak Asef juga sangat memberikan pencerahan dan jalan keluar bagi peneliti. Bahkan beliau dengan mudahnya memberikan pengetahuan-pengetahuan baru tentang kesuksesan dunia bisnis. Santri pondok yanbu' membantu dan menolong setiap orang tanpa mengharapkan imbalan apapun.

### 4) Menaati Peraturan Pondok

Peraturan ada untuk dijalani bukan untuk dilanggar. Menaati peraturan pondok juga merupakan bentuk pengabdian seorang santri kepada pengasuh. Menurut M. Azkal Muna Subakir, ketua PTYQ Dewasa Putra, selama tahun 2016 hanya sedikit santri di pondok yanbu' yang mendapatkan hukuman (*takziran*) karena melanggar peraturan pondok.<sup>27</sup> Dan itupun hanya sebuah pelanggaran ringan. Hal itu terbukti dengan tidak adanya santri yang memperoleh masalah besar atau mendapatkan hukuman karena perilaku kurang baik mereka. Namun peneliti tidak diperbolehkan meminta data tersebut karena hal tersebut bersifat rahasia.

### 5) Menjaga Nama Almamater

Dimanapun dan apapun yang mereka lakukan, mereka tetap harus menjaga kehormatan pondok dan status santrinya tersebut. Sehingga tidak ada perbedaan bagi santri yang di luar maupun di dalam pondok dalam hal menjaga sikap dan sopan

---

<sup>27</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 6 Januari 2017, pukul 13.30 WIB.

santun (berperilaku). Santri di pondok yanbu' sangat menjaga nama baik almamater mereka. Hal ini terbukti ketika santri berada di dalam maupun di luar pondok, berkhidmah maupun tidak, mereka tetap berperilaku dan berpenampilan layaknya seorang santri.

b. Analisa Praktik *Ji* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Dewasa Putra

Kedua ialah *ngaji*, konteks ngaji pada santri di pondok pesantren bukan hanya bisa membaca, menghafal dan mengerti kalam Allah. Namun kesuksesan ngaji disini dilihat pula dari wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan diterima oleh santri tersebut. Ukuran banyak atau sedikitnya pengetahuan dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan yang diperoleh santri di pondok seperti pengajian kitab, perlombaan, dan bahtsul masail. Selain itu, cara berbicara dan apa yang dibicarakan santri dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi tolak ukur seberapa baik pondok tersebut memberikan pengetahuan pada santrinya.

Pondok yanbu' pusat mempraktekan kata *ji* dengan sangat baik pada santri. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan berhubungan dengan penambahan wawasan santri yang berjalan di pondok tersebut. Selain belajar Al Qur'an, santri juga memperoleh tambahan ilmu dari pengajian kitab yang dilakukan setiap harinya. Kegiatan-kegiatan ini tentu dapat membuka wawasan dan cara berpikir yang lebih kritis bagi santri. Berikut adalah kegiatan-kegiatan pondok yang berlangsung di pondok yanbu' pusat ialah :<sup>28</sup>

1) Mengaji, menghafal, dan menyetorkan hafalan Al Qur'an

Pondok yanbu' adalah pondok penghafal Al Qur'an. Sehingga banyak sekali agenda-agenda yang berhubungan dengan menghafal Al Qur'an. Dan agenda tersebut dapat dilihat

---

<sup>28</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 20 Desember 2016, pukul 16.30 WIB.

pada tabel kegiatan belajar-mengajar di atas. Kegiatan ini di bawahi langsung oleh KH. Muhammad Ulinnuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani. Ringkasnya bagi santri yang berada di dalam pondok, mereka dapat mengikuti semua kegiatan pondok dengan tetap berbisnis pula. Karena usaha di dalam pondok ini hanya dibuka ketika jam-jam tertentu (tidak setiap waktu), sehingga santri tetap dapat mengaji, menghafal dan menyetorkan hafalan Al Quran layaknya santri biasa.

Sedangkan bagi santri yang berkhidmah di luar pondok, mereka mendapatkan keringanan dari segi setoran hafalan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pondok. Karena setiap santri yang berkhidmah harus berada di luar pondok (tempat bisnis santri berkhidmah) pada pagi sampai sore hari, sehingga mereka hanya diwajibkan setor hafalan dan mengikuti kegiatan pondok pada malam hari.<sup>29</sup>

## 2) Pengajian Kitab

Wawasan seorang santri akan bertambah apabila banyak pembelajaran yang semakin di terima. Pengajian kitab merupakan kegiatan penyempurna bagi santri yang menghafal Al Qur'an. Mereka dapat memiliki wawasan baru yang nantinya akan di gunakan ketika bermasyarakat. Pengajian kitab ini diadakan sehabis sholat maghrib hingga menjelang sholat isya'.

Pengajian ini tidak diajarkan oleh pengasuh pondok melainkan kiai-kiai dari luar pondok, seperti kiai Fauzi, kiai Arifin Panaran, dan kiai Ahmadi. Beberapa kitab klasik yang diajarkan pada santri yaitu kitab-kitab tentang Tafsir (tafsir jalalain), (At Tibyan), Asbabun Nuzul, Fiqih (Kasyifatu Saja), Tasawuf (Risalatul Mu'awanah) dan Adab (Nashoihul Ibad). Selain itu, para santri juga mengikuti ajang perlombaan kitab

---

<sup>29</sup>Ust.Siska (Santri PTYQ Kudus yang berkhidmah), *Wawancara Pribadi*, tanggal 04 Januari 2017, pukul 14.00 WIB.

tersebut. Namun kiai sangat tidak membolehkan santrinya untuk mengikuti lomba di bidang Al Quran. Karena menghafal ayat suci Al Quran bukanlah semata-mata untuk memenangkan suatu piala perlombaan, tetapi untuk mengamalkan dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

### 3) Bathsul Masail Qur'aniyyah

Bathsul masail Qur'aniyyah adalah sebuah kegiatan di pondok yang membahas tentang hukum-hukum yang berhubungan dengan Al Qur'an. Hukum-hukum tersebut bisa juga membaha seperti hukum tajwid, nasikh, mansukh, qira'at, muhkam mutasabih, dan masih banyak lagi. Terkadang bathsul masail juga bertujuan untuk mencari solusi dari sebuah masalah yang tengah atau sedang terjadi di kalangan penduduk Islam.

Di pondok yanbu' pusat putra, bathsul masail Qur'aniyyah berlangsung selama 1 tahun sekali, yaitu tepat pada tanggal 10 Rabiulakhir. Semua santri di pondok yanbu' diharapkan untuk mengikuti kegiatan rutin ini. Karena kegiatan ini dapat memberikan pengalaman baru dan menambah banyak pengetahuan bagi santri seputar pembahasan Al Qur'an.

### 4) Berkhidmah di Cabang Pondok Yanbu'

Santri yanbu' pusat yang telah khatam Al Qur'an diwajibkan mengabdikan di pondok terlebih dahulu sebelum wisuda. Bentuk pengabdian santri diwujudkan dengan menjadi seorang ustadz yang mengajar baik di pondok pusat maupun di cabang pondok yanbu', seperti Pondok Tahfidh Kanak-kanak Yanbu'ul Qur'an (khusus putra) Krandon, Pondok Tahfidh Remaja Yanbu'ul Qur'an (khusus putra) Kajeksan, Pondok Pesantren MTs Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, dan masih banyak lagi.

Bentuk praktik *ji* ini merupakan bentuk praktik gusjigang yang sangat bermanfaat. Karena mereka dapat tetap menjaga

hafalannya dengan mengajar Al Qur'an sekaligus dapat belajar menjadi seorang guru di pondok tahfidhul Qur'an. Sehingga nanti ketika mereka telah *boyong* dari pondok pusat, mereka dapat mempraktikkan ilmu yang mereka dapat di kalangan masyarakat.

c. Analisa Praktik *Gang* di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Dewasa Putra

*Dagang*, adalah kata ketiga dari gusjigang. Seringkali kesuksesan sebuah dagang atau bisnis hanya dilihat dari seberapa besar profit yang diperoleh dari bisnis tersebut. Namun pada hakikatnya kesuksesan sebuah bisnis tidak hanya dilihat dari hal itu. Terkadang segala sesuatu yang terkesan sangat tidak penting dan tidak mendapatkan sorotan justru menjadi pelopor utama kesuksesan bisnis tersebut. Hal itu ialah motivasi bisnis.

Motivasi adalah keadaan yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai keinginannya. Motivasi yang ada pada seseorang merupakan kekuatan yang akan mewujudkan suatu perilaku dalam mencapai tujuan kepuasan dirinya pada tipe kegiatan yang spesifik, dan arah tersebut positif dengan mengarah mendekati objek yang menjadi tujuan.<sup>30</sup>

Seorang pebisnis apabila memperoleh motivasi yang baik dari seseorang yang berarti dalam hidupnya, maka bisnis tersebut akan berjalan dengan baik, begitupun sebaliknya. Karena motivasi bisnis adalah salah satu pelopor yang menjadikan mental seorang pebisnis itu dapat terbentuk dengan baik. Ketika seorang pebisnis jatuh, dia membutuhkan motivasi atau semangat orang-orang di sekelilingnya. Bisnis dalam sebuah pondok juga memerlukan

---

<sup>30</sup>Danang Sunyoto, *Teori kuesioner dan proses analisis data Perilaku Organisasional*, CAPS (Center for Academic Publishing Service), Yogyakarta, 2013, hlm. 1.

motivasi yang baik dari orang sekitarnya, agar bisnis tersebut dapat berjalan dengan baik.

Motivasi bisa datang dari pengasuh, ustadz maupun teman seperjuangan. Namun, motivasi yang paling penting di antara motivasi lainnya ialah motivasi yang datang dari orang itu sendiri. Karena sebesar dan sebanyak apapun motivasi yang diberikan orang lain pada seorang pebisnis, tetapi apabila di dalam dirinya tidak terdapat suatu motivasi untuk berbisnis, maka motivasi dari orang lain tersebut akan menjadi sia-sia.

Motivasi yang diperoleh santri yanbu' cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari berbagai sumber motivasi itu di dapatkan. Berikut adalah sumber motivasi-motivasi yang di peroleh seorang santri yanbu' ialah :<sup>31</sup>

1) Diri Sendiri

Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk menyukupi kebutuhan dan memuaskan hidupnya. Dalam ranah bisnis, motivasi dalam diri seorang pebisnis itu sangat diperlukan. Begitupun dengan santri, seorang *santripreneur* harus memiliki sebuah motivasi atau keinginan untuk memuaskan dirinya.

Santri yanbu' memiliki dorongan kuat dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang dia inginkan. Namun, dorongan ini bukan didasarkan untuk memperoleh sebuah *reward*, tetapi mereka melakukan semua ini di dasarkan pada pengabdian seorang santri terhadap pengasuh dan pondoknya. Mereka tidak mengharapkan imbalan atau *bisarah* apapun. Mereka beranggapan bahwa *bisarah* hanyalah sebuah bentuk hadiah yang tidak terlalu mereka harapkan. Karena *barokah* seorang kiai itu lebih berharga daripada sebuah imbalan.

---

<sup>31</sup>M. Azkal Muna Subakir (Ketua PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 20 Desember 2016, pukul 16.30 WIB.

## 2) Pengasuh

KH. Muhammad Ulinnuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani adalah pengasuh di pondok yanbu' pusat putra. Beliau adalah sosok pengasuh yang sangat mendukung aktifitas bisnis para santri. Hal ini dapat terbukti dari sebuah toko grosir dan eceran "Mubarakatan Toyyibah" yang didirikan oleh KH. Muhammad Ulil Albab Arwani. Toko tersebut sengaja didirikan oleh beliau agar santri dari pondok yanbu' dapat belajar bisnis dengan cara mengelola sendiri toko tersebut.

Sampai sekarang ini, banyak sekali alumni santri yang sukses dan bersedia mengabdikan sekaligus bekerja pada berbagai bidang usaha di bawah naungan Yayasan Arwaniyyah. Semua ini dapat terjadi karena motivasi dan niat awal KH. Muhammad Ulil Albab Arwani yang ingin membangun generasi Qur'ani yang pandai berbisnis.<sup>32</sup>

## 3) Ustadz

Bentuk motivasi dari seorang ustadz dapat dilihat dari pengajian-pengajian kitab dan pembelajaran Al Qur'an pada santri ketika di pondok. Motivasi-motivasi ini juga dapat ketika sedang terjadi perbincangan di luar forum kegiatan pondok dengan para santri. Ustadz menceritakan pengalaman pribadi beliau dan menjadikannya sebuah motivasi bagi santri untuk lebih baik dari beliau dalam segala hal.

## 4) Alumni

Alumni adalah seorang santri yang telah *boyong* dari pondok yanbu' pusat, namun sekarang bekerja dalam sebuah bisnis yang berada di bawah naungan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani dan Yayasan Arwaniyyah. Salah satu contohnya ialah ketua di toko grosir Mubarakatan Toyyibah, yaitu Ust. Siska. Beliau dulunya adalah seorang santri yanbu' yang telah

---

<sup>32</sup>*Ibid.*

*boyong* dan sekarang bekerja di toko tersebut. Beliau selalu memotivasi santri yanbu' yang berkhidmah di toko tersebut untuk tetap mengkhawatirkan hafalannya, sekaligus belajar tentang dunia bisnis di toko tersebut.

Selain Ust. Siska, ada pula Bapak Asep yang merupakan alumni santri yanbu' pusat. Beliau sekarang menjadi ketua di Balai Pengobatan Al Fattah. Beliau adalah seseorang yang sangat baik dan dengan senang hati memberikan motivasi bagi generasi muda, terutama di bidang bisnis secara gratis.

#### 5) Teman Seperjuangan

Seorang teman, sahabat adalah sosok orang yang sangat di perlukan ketika hidup penuh dengan kegalauan dan kebahagiaan. Seorang teman bersedia mendengarkan keluhan-keluhan sahabatnya tanpa mengharapkan ambalan apapun. Motivasi dari seorang teman ialah motivasi yang paling berpengaruh di banding motivasi orang lain. Karena teman ialah orang yang telah mengetahui baik dan buruk seorang sahabat secara detail. Dan seorang teman selalu mengharapkan yang terbaik bagi seorang sahabat. Hubungan antara teman dan sahabat di kalangan santri seperti hubungan layaknya saudara kandung. Karena mereka sama-sama merasakan senang dan sedihnya kehidupan di pondok dalam satu atap.

Motivasi-motivasi tersebut yang membuat santri yanbu' pusat dapat bertahan untuk berkhidmah dan menjalankan bisnis dalam pondok. Berikut adalah bentuk-bentuk bisnis yang merupakan praktik *gang* pula di pondok yanbu' pusat yaitu :<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>M. Firdaus Al Fatih (Pengurus Dept. Usaha PTYQ Kudus), *Wawancara Pribadi*, tanggal 6 Januari 2017, pukul 13.40 WIB.

### 1) Koperasi “Dukkan Barokah”

Koperasi pondok adalah suatu badan usaha di pondok pesantren yang beranggotakan beberapa orang santri. Koperasi “Dukkan Barokah” merupakan koperasi yang berada di dalam pondok yanbu’ pusat. Koperasi ini berdiri berdampingan dengan berdirinya pondok yanbu’ pusat tersebut, yaitu pada tahun 1973.

Koperasi ini dikelola oleh dua orang santri yang berasal dari departemen usaha kepengurusan pondok, yaitu M. Danial Mukhtar dan M. Firdaus Al Fatih. Koperasi ini menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari santri, seperti makanan, minuman, seragam, sabun, dan sebagainya. Pengalaman yang di dapat santri ketika mengelola koperasi ini ialah mereka dapat belajar berbagai ilmu bisnis seperti ilmu manajemen dan akuntansi secara gratis.

### 2) Wartel

Wartel adalah salah satu fasilitas pondok sekaligus bisnis di pondok yanbu’. Bisnis ini dapat membantu santri untuk berkomunikasi dengan orang-orang terdekat mereka. Hal ini sangat membantu, karena santri yanbu’ tidak diperkenankan membawa *handphone* di pondok. Sehingga dengan adanya wartel, dapat mengatasi beberapa masalah santri seperti pengiriman uang yang telat, permintaan untuk di *sambangi*, pemberitahuan tentang kabar dari rumah maupun sebaliknya. Wartel ini juga dikelola oleh departemen usaha di pondok.

### 3) Laundry Pondok

Santri putra adalah seorang santri yang sama dengan anak putra pada umumnya. Terkadang mereka sangat malas untuk melakukan aktifitas mencuci pakaian. Dengan adanya laundry pondok, masalah ini dapat teratasi. Laundry pondok adalah salah satu fasilitas pondok yang sangat di inginkan oleh

para santri. Laundry ini dikelola oleh departemen usaha di pondok.

#### 4) Warung

Selain koperasi, warung juga merupakan bidang usaha yang menyiapkan kebutuhan sehari-hari santri. Namun warung ini bukanlah warung yang memenuhi kebutuhan sehari-hari santri putra, melainkan kebutuhan santri putrilah yang dipenuhi. Karena warung ini berada di pondok yanbu' pusat putri. Warung ini dikelola oleh santri putra pondok yanbu' pusat.

#### 5) Tempat Santri Berkhidmah

Santri di pondok yanbu' pusat tidak semuanya berbisnis di dalam pondok. Ada pula beberapa santri yang berkhidmah di luar pondok. Berikut adalah usah-usaha yang di tempati santri untuk berkhidmah yaitu :

##### a) Toko "Mubarakatan Toyyibah"

Toko "Mubarakatan Toyyibah" merupakan toko milik pribadi KH. Muhammad Ulil Albab Arwani. Toko ini didirikan sebagai tempat bagi santri yanbu' untuk belajar tentang *entrepreneur*.

Toko Mubarakatan Thoyyibah memiliki dua cabang, yaitu yang pertama di Jl. Sunan Kudus No. 211 C dan lainnya di Jl. Menara No.13 Kudus. Karena toko ini merupakan toko yang melayani pembelian secara eceran dan grosir.

Selain menyediakan Kitab Kuning dan berbagai kitab bagi para santri pondok yang banyak bertebaran di kota Kudus, Mubarakatan Thoyyibah juga menyediakan alat tulis, peralatan ibadah, novel Islami, busana muslim dan masih banyak lagi. Beragam barang yang ditawarkan, tentu menjadi daya tarik bagi pembeli (konsumen) yang sayang untuk dilewatkan.

Santri yanbu' yang berkhidmah di toko ini memperoleh banyak pengalaman yang menarik karena dapat secara langsung berinteraksi dengan konsumen. Seiring dengan banyaknya jumlah santri yang berkhidmah di tempat ini, mengakibatkan toko ini lebih dikenal dengan *toko kang santri* daripada toko mubarakatan. Namun hal itu bisa membuat sebuah daya tarik tersendiri bagi konsumen terutama konsumen wanita.

b) Arwaniyyah Tour & Travel

Arwaniyyah tour anda travel didirikan pada tahun 2008. Bisnis ini merupakan bisnis yang berada di bawah naungan Yayasan Arwaniyyah. Arwaniyyah tour berlokasi di Jl. Sunan Kudus. Usaha ini berjalan di bidang jasa transportasi, perjalanan ziarah, pariwisata dan umroh, haji plus serta sewa Bus Pariwisata Arwaniyyah. Santri yang berkhidmah di usaha ini kebanyakan ialah santri yanbu' yang telah mengkhhatamkan Al Qur'annya. Mereka dapat belajar, memahami dan mengerti bisnis travel yang sangat menguntungkan pemiliknya.

c) PT. Buya Air Minum

PT. Buya Air Minum adalah perusahaan air minum yang berpusat di Kudus, Jawa Tengah. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2003, yang beralamat di Jl. KH M. Arwani Singopadon, Singocandi. Produk yang di tawarkan adalah Air Minum BUYA (yang tidak dibacakan Qur'an 30 Juz) dan Air Minum Kh-Q (Khataman Qur'an atau yang telah di tilawahkan dengan 30 Juz Al-Qur'an). Air minum Kh-Q adalah air minum mineral yang di tilawahkan dengan 30 Juz Al-Qur'an dan ditambahkan do'a khataman Qur'an yang lebih dikenal dengan Air Do'a, serta diproses dengan

R.O, UV dan Ozon. Sehingga menjadikan air Kh-Q penuh manfaat dan berkah pada tiap tetesnya.

Pengalaman yang cukup menarik di dapatkan santri ketika berkhidmah di perusahaan ini. Karena perusahaan ini cukup besar dan terkenal di kalangan dalam dan luar Kudus, banyak orang-orang penting bekerja sama dengan perusahaan ini. Sehingga para santri dapat bertemu dan menjalin hubungan dengan orang-orang tersebut. Relasi hubungan sangat penting dalam menjalankan sebuah bisnis.

d) PT. Buya Percetakan

Pada tahun 2002, Yayasan Arwaniyyah mendirikan sebuah perusahaan percetakan yang diberi nama **CV. BUYA BAROKAH**. Perusahaan ini berlokasi di Kelurahan Kajeksan. Buya Barokah berjalan dalam bidang percetakan Alqur'an, kitab/buku, undangan dan lain-lain. Karyawan di perusahaan ini berasal dari warga sekitar dan santri yanbu' pusat yang sedang berkhidmah. Tidak semua orang memahami cara kerja mesin percetakan. Dengan berkhidmah di perusahaan ini, santri yanbu' dapat memperoleh pembelajaran tentang penggunaan mesin percetakan dan pengaturan keuangan di perusahaan tersebut.

Dari analisa di atas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa konsep gusjigang di PTYQ Kudus sudah berjalan dengan cukup sukses. Santri yang menerapkan konsep tersebut telah melaksanakan bahkan menerapkan ketiga trilogi dari gusjigang (bagus, ngaji, dagang) dengan sangat baik. Mereka berperilaku dengan sopan santun, memiliki wawasan yang luas, dan paling penting mereka mendapatkan dukungan yang kuat dari pengasuhnya langsung, yaitu KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dan KH. Muhammad Ulil Albab Arwani. Dengan suksesnya penerapan konsep gusjigang ini, tentu dapat membentuk jiwa *entrepreneur* pada

seorang santri dan dapat menciptakan calon pebisnis-pebisnis muda yang Qur'ani.

## 2. Analisis Data tentang Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Gusjigang di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneur*

Konsep gusjigang telah mengakar dan menemukan titik keberhasilan dalam memajukan eksistensi Kota Kudus sejak pada masanya. Namun, di balik keberhasilan itu, masyarakat sekarang justru tidak sedikit yang tidak mengetahui arti falsafah dari “*gusjigang*” itu sendiri, bahkan merasa asing ketika mereka mendengar istilah “*gusjigang*”. Ini merupakan kendala dari gusjigang itu sendiri.

Selain itu, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan konsep ini ialah terletak pada pembagian waktu untuk mengaji dan berdagang itu sendiri. Kesuksesan konsep gusjigang dapat terjadi apabila ketiga kegiatan tersebut dapat berjalan berdampingan dengan baik. Terkadang ada pula beberapa orang yang mengorbankan ngajinya demi dagangnya. Dan inilah yang menjadi kendala terbesar bagi pelaksanaan konsep gusjigang.<sup>34</sup>

Pada kenyataannya, kendala dari penerapan gusjigang tidak hanya berupa dua hal tersebut. Masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Berikut adalah kendala-kendala yang dihadapi oleh santri pondok maupun santri yang berkhidmah dalam penerapan gusjigang ialah:<sup>35</sup>

### a. Kurangnya pelatihan

Kurangnya pelatihan merupakan kendala yang cukup besar sehingga mengakibatkan kurangnya pula Sumber Daya Manusia yang memadai bagi penerapan gusjigang. Pelatihan-pelatihan di

---

<sup>34</sup>Portal UMK. *Etos Gusjigang Kudus Bergeser*. <http://umk.ac.id/index.php/muriah-corner/683-etos-gusjigang-kudus-bergeser/674-etos-gusjigang-kudus-bergeser>, diakses tanggal 09 November 2016, pukul 22.10 WIB.

<sup>35</sup>Ust.Siska (Santri PTYQ Kudus yang berkhidmah), *Wawancara Pribadi*, tanggal 04 Januari 2017, pukul 14.00 WIB.

dalam pondok sangat diperlukan bagi santri agar mereka dapat lebih memahami dan lebih kompeten apabila di tuntutan untuk menjalankan atau menerapkan konsep gusjigang terutama di bidang dagang. Dengan kurangnya pelatihan ini menyebabkan pula sedikitnya jumlah santri yang memahami tentang dunia perbisnisan.

b. Pembagian waktu mengaji dan berbisnis

Kendala kedua dari gusjigang tidak semua santri merasakannya. Namun mayoritas santri mengatakan bahwa hal ini telah menjadi kendala terutama bagi santri yang berkhidmah. Karena santri yang berkhidmah memiliki tugas lebih besar dalam berbisnis dan sedikit waktu untuk mengaji.

c. Hutang

Hutang merupakan kendala yang dihadapi bagi santri yang berbisnis di dalam pondok. Sehingga mereka harus menggunakan sebuah permainan politik untuk mengatasi teman-teman santri yang sering berhutang.

d. Di pandang sebelah mata

Santri adalah seorang pelajar yang memiliki *genre* kehidupan yang berbeda bagi masyarakat umum. Perbedaan inilah yang membuat santri di pandang sebelah mata oleh masyarakat umum ketika berbisnis. Hal ini dikarenakan penampilan khas santri yang kurang mengikuti perkembangan zaman. Sehingga ketika mereka akan menjalin sebuah bisnis dengan orang umum, terkadang harus berakhir karena penampilan santri yang terbilang kuno.

Dari analisa di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa kendala dalam penerapan gusjigang pada pondok yanbu' tidak hanya sekedar kurangnya pengetahuan santri tentang konsep gusjigang dan pembagian waktu mengaji dan berbisnis. Namun kendala yang lain ialah dari kurangnya pelatihan di pondok yang berujung pada kurangnya SDM yang memadai, terlalu banyak hutang dalam praktek bisnis, dan pandangan masyarakat mengenai penampilan seorang santri.

### 3. Analisis Data tentang Solusi terhadap Kendala yang Dihadapi dalam Implementasi Gusjigang di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus dalam Membentuk Jiwa *Entrepreneur*

Solusi adalah proses untuk menyelesaikan suatu masalah yang menghalangi tercapainya sebuah tujuan. Dalam menyelesaikan dan meminimalisir kendala-kendala tersebut tidak hanya dengan menggunakan solusi yang sudah dilakukan pondok yanbu'. Berikut adalah solusi yang dapat dilaksanakan untuk menghadapi kendala-kendala dalam pengimplementasian gusjigang ialah :

#### a. Memperbanyak Pelatihan

Solusi untuk menyelesaikan kendala ini ialah pondok yanbu' pusat harus lebih melaksanakan pelatihan-pelatihan baik pelatihan formal maupun informal di dalam pondok yang bisa dilakukan oleh semua kalangan santri tidak terkecuali. Bahkan akan lebih bagus jika pelatihan ini dimasukkan dalam kegiatan mingguan yang harus diikuti oleh semua santri. Sehingga dapat ditemukan bibit-bibit baru santri yang memiliki kemampuan atau bakat terpendam.

Selain itu, pelatihan-pelatihan ini juga dapat memberikan pelajaran dan pemahaman tentang berbisnis kepada santri. Sehingga ketika mereka sudah terjun ke lapangan, tidak ada masalah dari segi mempraktekannya.

#### b. Membuat Jadwal Khusus

Kendala dalam penerapan konsep gusjigang tergantung dari masing-masing individu itu sendiri. Apabila mereka sanggup dan bisa mengatur jadwal kegiatan sesuai dengan porsi yang ada, maka mereka tetap dapat memperoleh hafalan dan kemampuan bisnis mereka. Jadi solusinya, setiap santri yang berkhidmah harus membuat jadwal pribadi mereka. Santri harus membuat pola atau jadwal kapan waktu untuk mengaji dan kapan waktu untuk berdagang. Selain itu, mereka dapat menambah atau mengingat

hafalan di tempat mereka berkhidmah ketika mereka memiliki waktu longgar seperti tidak ada pembeli yang datang.

c. Permainan Politik

Solusi dari kendala hutang ialah permainan politik untuk mengatasi teman-teman santri yang sering berhutang. Permainan politik tersebut seperti membuat perjanjian dengan santri yang berhutang kapan dia akan melunasinya, membantu Dept. Usaha di koperasi apabila mereka telat membayarnya, menghafalkan 5 juz Al Qur'an di depan teman-temannya, dan lain sebagainya. Santri harus diberikan peringatan agar mereka tidak berhutang terus di kantin. Dan peringatan ini diusahakan termasuk bagian dari bentuk pembelajaran.

d. Percaya Diri

Santri adalah seorang pelajar yang memiliki gaya berpenampilan yang khas. Apabila penampilan itu yang menyebabkan seorang santri di pandang sebelah mata ketika berbisnis, maka santri dapat mengubah sedikit penampilannya.

Seseorang yang dikatakan santri tidaklah harus selalu memakai sarung dimana-mana. Santri harus bisa menyesuaikan setiap tingkah lakunya sesuai dengan keadaan tempat yang ia datangi. Bukan berarti jika seorang santri tidak memakai sarung atau sedikit mengubah cara berpenampilannya, maka dia tidak dikatakan sebagai seorang santri. Status santri itu berada di dalam jiwa seseorang, bukan pada penampilannya. Yang paling penting mereka haruslah berpakaian sopan dan menutup aurat. Singkatnya mereka harus lebih bangga dan percaya akan pakaian yang ia kenakan.

Dari analisa di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa solusi yang telah dilaksanakan oleh pondok yanbu' pusat cukup baik untuk dijalankan. Mereka hanya perlu sedikit mengembangkan dan lebih menghidupkan kembali solusi yang telah mereka lakukan demi

terwujudnya konsep gusjigang yang lebih baik kedepannya, terutama dari segi memperbanyak pelatihan-pelatihan di dalam pondok.

